

## PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA ERA COVID-19 DENGAN BASIS POTENSI DESA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Khavid Normasyhuri<sup>1\*</sup>, MA Achlami HS<sup>2</sup>, Dimas Aklianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

[khavidnormasyhuri2@gmail.com](mailto:khavidnormasyhuri2@gmail.com)<sup>1</sup>, [ma.achlami@radenintan.ac.id](mailto:ma.achlami@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>, [akliantodimas1@gmail.com](mailto:akliantodimas1@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk program pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat pada dua hal yang sangat penting yaitu aspek dalam meningkatkan produksi dan aspek dalam memperluas mengenai pemasaran. Diharapkan dengan budidaya jamur tiram menjadi usaha tambahan masyarakat Desa Makartitama sebagai usaha dalam jangka panjang serta mampu mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri serta agar masyarakat memiliki tambahan pendapatan terlebih pada saat era covid-19 seperti ini masyarakat perlu memiliki pendapatan tambahan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Metode pelaksanaan yang dilakukan melalui proses dengan beberapa tahapan yaitu kegiatan penyadaran, kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan dan kegiatan evaluasi. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan didapatkan bahwa antusias semangat masyarakat Desa Makartitama untuk memulai dan mengembangkan usaha budidaya jamur tiram mulai terlihat. Selain itu juga masyarakat lebih memahami bagaimana cara merawat budidaya jamur tiram dengan baik agar tidak hanya sekedar menanam saja tetapi lebih memperhatikan cara merawat jamur tiram itu sendiri. Tidak hanya itu saja produktivitas hasil panen jamur tiram Desa Makartitama menjadi lebih tinggi dari periode sebelumnya. Masyarakat Makartitama juga mulai mempromosikan jamur tiram mereka keluar Desa bahkan Kecamatan mereka agar lebih terkenal lebih luas dan bisa menjadi sentral usaha budidaya jamur tiram untuk jangka waktu panjang kedepanya.

**Kata Kunci:** Covid-19; Jamur Tiram; BUMDes; Kesejahteraan Masyarakat

**Abstract:** *The purpose of implementing this activity as a form of empowerment program is to increase public understanding on two very important things, namely aspects in increasing production and aspects in expanding on marketing. It is hoped that the cultivation of oyster mushrooms will become an additional effort for the people of Makatitama Village as a long-term effort and be able to create a more independent society and so that people have additional income, especially during the Covid-19 era, people need to have additional income to meet their daily needs. The implementation method is carried out through a process with several stages, namely awareness activities, training activities, mentoring activities and evaluation activities. The results of the activities carried out showed that the enthusiasm of the people of Makatitama Village to start and develop the oyster mushroom cultivation business began to be seen. In addition, the community understands better how to care for the cultivation of oyster mushrooms properly so that they are not only planted but pay more attention to how to care for the oyster mushroom itself. Not only that, the productivity of the oyster mushroom harvest in Makatitama Village is higher than the previous period. The people of Makatitama have also started to promote their oyster mushrooms outside their villages and even their sub-districts so that they are more widely known and can become the center of the oyster mushroom cultivation business for the long term in the future.*

**Keywords:** Covid-19; Oyster Mushroom; BUMDes; Public Welfare



#### Article History:

Received: 06-12-2021

Revised : 10-12-2021

Accepted: 05-01-2022

Online : 14-02-2022



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## **A. LATAR BELAKANG**

Corona virus disease 2019 atau lebih populer di kalangan seluruh masyarakat penjurur negara dengan nama lain Covid-19 menyebabkan permasalahan yang sangat dahsyat di seluruh belahan dunia dan berbagai Negara tidak terkecuali di Indonesia (United Nations, 2020). Pada Akhir 2019 bulan Desember, Badan organisasi kesehatan dunia atau WHO telah memberikan intruksi bahwa covid-19 menjadi sebuah pandemic. Covid-19 yang bermula muncul dari Wuhan, Tiongkok menyebar sangat begitu cepat masuk ke Indonesia (Yuliana, 2020) Virus dari covid-19 ini menyerang dan menularkan melalui jalur bagian saluran pernafasan manusia. Dampak dari segi ekonomi menyebabkan Virus yang sebelumnya tidak pernah hadir ini membuat seluruh dunia mengalami krisis yang ekstrem baik dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi. Dari sisi kesehatan dapat dilihat bahwa dampak covid-19 menyebabkan kasus kematian jutaan umat manusia (Suni, 2021). Bukan hanya itu saja, kebijakan dari pemerintah mengenai aturan pembatasan berkerumun di tempat umum serta aturan menjaga jarak yang di berlakukan sejak pada Maret 2020 dimana kebijakan ini berdampak pada permasalahan dari aspek social dan ekonomi (Kusumawardani, 2020).

Sejak covid-19 muncul di tengah masyarakat, efek yang timbul di masyarakat Desa Makartitama Provinsi Lampung sangat begitu terasa di bidang ekonomi terlihat sangat nyata dan serius dari aspek kesejahteraan dimana pendapatan masyarakat turun begitu drastis bahkan sampai kehilangan pekerjaan (Gorahe et al., 2021). Kesejahteraan menjadi sistem dari suatu Negara dimana masyarakat mampu memperoleh hidup yang layak meliputi unsur dari berbagai aspek baik dari sosial dan ekonomii, kesehatan maupun pendidikan sehingga masyarakat mampu menjalani kehidupan dengan baik (M. Zulkarnaen, 2017). Walaupun dari pemerintah melalui pemerintah desa Makartitama telah memberikan bantuan bagi masyarakat yang semua terkena dampak covid-19, namun bantuan tersebut belum cukup efektif atau bahkan mendongkrak kenaikan kesejahteraan di Desa Makartitama (Hermawan, 2021).

Kehidupan masyarakat khususnya desa Makartitama salah satunya bergantung dengan kondisi alam dimana struktur ekonomi dari desa Makartitama bersifat agrarian di samping itu juga masyarakat Desa Makartitama berpenghasilan dari buruh tani ataupun berdagang. Namun pada era covid-19 saat ini pendapatan mereka menurun dratis dan tidak bisa hanya mengandalkan dari sektor pertanian Desa Makartitama seperti kebun jagung maupun persawahan yang dimana membutuhkan masa panen yang cukup lama (Komara et al., 2020). Selain itu juga tidak hanya bisa mengandalkan dari berdagang yang pendapatan di peroleh tidak menentu tetapi harus mempunyai inovasi lain untuk menambah pendapatan dimana memanfaatkan sub sektor dari lahan pertanian yang cukup mumpuni di Desa Makartitama (A'dani et al., 2021). Pada era covid-19 saat ini salah satu tujuan dan misi dari pemerintah desa yaitu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan dalam meningkatkan produktivitas dari potensi pertanian di desa Makartitama (Sari et al., 2020). Dimasa saat ini, lembaga ekonomi yang ada di desa menjadi salah satu strategi dalam pemberdayaan masyarakat dimana sangat membantu dalam pengembangan masyarakat dari basis ekonomi yang di jalankan oleh pemerintah desa dengan berbagai cara dan program dan tujuan agar masyarakat mampu menambah pendapatan sehingga meningkatkan kesejahteraan dan lebih mandiri serta dapat berdaya saing (Subehi et al., 2020).

Agar masyarakat dapat lebih sejahtera terutama pada masa covid-19 saat ini, pemerintah desa harus lebih mempunyai inovasi dalam membantu masyarakat melalui kegiatan usaha dalam bidang ekonomi salah satu nya melalui badan usaha dari desa atau biasa di sebut dengan BUMDes (Wojongan, 2021). Badan Usaha Milik Desa atau di kenal secara luas dengan istilah BUMDes merupakan badan yang di bentuk dari pemerintah desa dan di kelola oleh desa dengan tujuan yang permbudayaan masyarakat dalam bidang perekonomian dengan kekayaan desa sebagai potensi utama (Pangestu, 2020). Seperti BUMDes yang dimiliki oleh Desa Makartitama dimana BUMDes ini memiliki unit usaha pertanian dimana konsep ini tidak terlepas dari kondisi Desa Makartitama dengan mayoritas lahan pertanian yang dapat di kembangkan untuk mendapat manfaat lebih luas serta menghasilkan keuntungan masyarakat dari daerah Desa Makartitama (Kelurahan et al., 2021).

Potensi yang di miliki Desa Makartitama adalah pengembangan budidaya jamur tiram dimana keadaan lingkungan Desa Makartitama sangat cocok sebagai syarat tumbuh jamur tiram selain itu juga ketersediaan yang melimpah dari limbah serbuk kayu sepanjang waktu menjadi bahan baku sebagai media untuk tumbuhan jamur tiram (Indah, 2018). Disisi lain masalah yang di hadapi Masyarakat Desa Makartitama adalah sudah memulai mengembangkan budidaya jamur tiram namun masyarakat Makartitama belum mampu menghasilkan produktivitas secara maksimal dan belum mampu mengakses pemasaran untuk hasil panen jamur tiram secara luas (Utami et al., 2020).

Berdasarkan fenomena yang ada pada Desa Makartitama dimana masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan penghasilan tambahan pada era covid-19 saat ini untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kemudian dengan potensi desa yang ada masyarakat dengan di motivasi pemerintah desa mulai merambah ke sektor budidaya jamur tiram dimana Desa Makartitama mempunyai bahan baku serbuk kayu yang sangat melimpah untuk media tanaman jamur tiram dan keadaan lingkungan yang mendukung namun di sisi lain masyarakat masih kesulitan dalam mengembangkan produktivitas hasil panen serta pemasaran dalam menjual jamur tiram (Bahri et al., 2021).

Dari fenomena tersebut penulis bersinergi bersama dengan BUMDes Makartitama bersepakat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada Masyarakat Desa Makartitama yang mulai mengembangkan usaha jamur tiram. Solusi yang di berikan untuk masyarakat Desa Makartitama dalam mengembangkan potensi budidaya jamur tiram dengan tahapan penyadaran, pelatihan, pendampingan serta evaluasi dengan metode mentoring (Yahya et al., 2020).

Tujuan dengan terlakana dari kegiatan ini pada dua hal yang sangat penting yaitu aspek dalam meningkatkan produksi dan aspek dalam memperluas mengenai pemasaran. Diharapkan dengan program pemberdayaan ini budidaya jamur tiram menjadi usaha tambahan masyarakat Desa Makartitama sebagai usaha dalam jangka panjang serta mampu mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri serta agar masyarakat memiliki tambahan pendapatan terlebih pada saat era covid-19 seperti ini masyarakat perlu memiliki penghasilan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari (Pengabdian & Masyarakat, 2021).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pemberdayaan ini merupakan program dalam membantu masyarakat yang terdampak covid-19 untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan dalam pemberdayaan ini bersinergi dengan BUMDes Desa Makartitama berikut dengan aparatur dari desa tersebut di bidang kesejahteraan. BUMDes Makartitama di dirikian sejak tahun 2019 diketuai oleh Ruslan Effendi dengan Kepala Unit Usaha Pertanian Dedi Setiawan. Bentuk dalam kegiatan ini berupa penyadaran kepada masyarakat Desa Makartitama dengan basis pertanian dan yang sudah memulai usaha budidaya jamur tiram dimana masyarakat merambah usaha ini karena tersedia dan berlimpah ruah bahan baku untuk menanam jamur tiram yang berupa serbuk kayu di desa tersebut dan tentunya menjadi peluang untuk bisa di manfaatkan sebagai objek budidaya jamur tiram serta keadaan lingkungan yang cocok dalam perkembangan budidaya jamur tiram. Kemudian kegiatan di lanjut dengan pelatihan dimana masyarakat di beri arahan dalam merawat jamur tiram serta menjual jamur tiram secara lebih luas kemudian pendampingan agar masyarakat tidak mudah menyerah atau berputus asa dalam melakukan budidaya jamur tiram dikala masyarakat mendapat masalah dalam proses budidaya jamur tiram dan kemudian di lanjut dengan evaluasi dengan di lakukan monitoring terutama setiap selesai masa panen agar masyarakat dapat menjadikan usaha jamur tiram sebagai usaha dalam jangka waktu yang panjang (Rachmawatie, 2021).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di mulai pada Agustus 2021 tepatnya pada tanggal 21 dan berjalan secara bertahap. Kegiatan pemberdayaan ini di laksanakan di Desa Makartitama Provinsi Lampung. Kegiatan ini di laksanakan dengan di ikuti oleh petani jamur tiram dengan proses tahapan kegiatan penyadaran, kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan dan kegiatan evaluasi. Pencapaian yang di peroleh hasil dari program ini adalah masyarakat Desa Makartitama mulai tertarik dengan pengembangan budidaya sektor pertanian jamur tiram serta hasil yang di peroleh dari panen petani jamur tiram mulai menunjukkan kenaikan. Selain itu juga masyarakat mulai memperluas pemasaran jamur tiram tidak hanya di Desa sendiri tetapi mulai memasarkan hingga di Kecamatan lain. Tidak hanya itu saja masyarakat mulai merasakan pendapatan tambahan yang mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.

#### 1. Kegiatan Penyadaran

Langkah awal dalam melaksanakan pemberdayaan Masyarakat Desa Makartitama dengan melakukan proses penyadaran. Anggota BUMDes unit usaha pertanian secara langsung terjun kelapangan dan mendatangi masyarakat Desa Makartitama terutama masyarakat dengan basis pertanian dan yang sudah memulai usaha budidaya jamur tiram. Dalam berlangsungnya kegiatan ini, masyarakat di berikan motivasi dan pencerahan untuk memaksimalkan potensi Desa Makartitama dimana di Desa Makartitama sangat melimpah limbah hasil serbuk kayu dan ini bisa di manfaatkan sebagai obyek tanaman budidaya jamur tiram. Selain itu anggota BUMDes Makartitama juga menjelaskan keadaan lingkungan Desa Makartitama sangat cocok dan mumpuni dalam mengembangkan usaha budidaya jamur tiram. Kemudian Anggota BUMDes juga menjelaskan bahwa budidaya jamur tiram menjadi usaha tambahan yang cukup menjajikan dalam menambah penghasilan terlebih di kondisi pada era covid-19 saat ini dimana masyarakat dibebankan akan kebutuhan sehari-hari yang cukup banyak dan perlu penghasilan tambahan. Maka dari itu budidaya jamur tiram menjadi alternative untuk di kembangkan sebagai usaha di Desa Makartitama. Hasil yang di peroleh dari kegiatan penyadaran ini adalah masyarakat Desa Makartitama mulai tertarik dalam mengembangkan budidaya jamur tiram.

#### 2. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini di laksanakan pada tingkat masyarakat desa Makartitama terutama masyarakat yang telah memulai usaha budidaya jamur tiram. Tujuan dari kegiatan yang di berikan ini agar masyarakat memahami dalam proses cara merawat tanaman jamur tiram secara lebih terarah dan baik agar hasil yang di peroleh dari panen nanti mendapatkan yang lebih banyak. Selain itu juga masyarakat di beri arahan agar memperluas penjualan jamur tiram sehingga penjualan jamur tiram tidak

hanya di lakukan dengan cara mulut ke mulut dan hanya di pasarkan untuk di desa sendiri tetapi bisa memanfaatkan teknologi yang ada seperti media social untuk memasarkan di luar Kecamatan Gedung Aji. Hasil yang di peroleh dari kegiatan sosialisasi ini menjadikan masyarakat lebih memahami dalam merawat jamur tiram seperti menjaga suhu saat mulai pertumbuhan jamur tiram, baik suhu udara, cahaya maupun air. Disamping itu hasil yang di peroleh masyarakat lebih memahami untuk menjaga sirkulasi udara supaya harus stabil dimana sirkulasi yang di hasilkan tidak sangat begitu besar dan begitupun sebaliknya tidak juga boleh sirkulasi terlalu kecil sehingga baik untuk perkembangan budidaya jamur tiram. Tidak hanya itu saja masyarakat mulai aktif dan semangat pada proses pemasaran untuk pengembangan hasil dari panen jamur tiram dengan giat memasarkan jamur tiram melalui media social baik promosi melalui whatsapp maupun facebook, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Dalam Mengembangkan Produktivitas Jamur Tiram

### **3. Kegiatan Pendampingan**

Kegiatan pendampingan ini di harapkan agar masyarakat mendapatkan hasil produk budidaya jamur tiram yang baik dengan kualitas yang lebih unggul. Dalam proses pendampingan ini Anggota BUMDes Makartitama unit usaha pertanian memantau dan mendampingi untuk melihat perkembangan budidaya jamur tiram yang di lakukan oleh masyarakat di setiap minggu. Pada proses pendampingan budidaya jamur tiram ini lebih memerhatikan kelembapan tumbuh jamur dan masyarakat rajin melakukan penyemprotan air 2x sehari kemudian masyarakat juga harus lebih memperhatikan di setiap baglog jamur karena menjadi habitat tungau (jenis kutu) yang akan menghambat proses tumbuh jamur serta menjadi penyebab utama dalam merusak tanaman jamur sehingga akan mempengaruhi hasil produktivitas jamur tiram. Hasil dari proses pendampingan ini masyarakat lebih optimis dan tidak mudah putus asa dalam proses budidaya jamur tiram selain itu juga hasil panen jamur tiram dari Desa Makartitama semakin meningkat dari hasil panen periode sebelumnya, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pendampingan Dalam Proses Budidaya Jamur Tiram

#### 4. Kegiatan Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi di harapkan agar masyarakat mendapatkan umpan balik dari proses panjang usaha yang di tekuni masyarakat yaitu jamur tiram yang di lakukan secara aktif di Desa Makartitama. Tujuan evaluasi yang di lakukan dalam proses pemberdayaan ini adalah untuk melihat hasil pasca panen dari budidaya jamur tiram serta bagaimana masyarakat mampu mengembangkan usaha budidaya jamur tiram menjadi usaha jangka panjang yang dapat menjadi sektor andalan khususnya Desa Makartitama. Hasil yang di peroleh dalam melakukan evaluasi ini bahwa masyarakat mampu mendapat hasil panen yang lebih tinggi dari periode sebelumnya namun masyarakat harus lebih kerja ekstra keras agar usaha budidaya jamur tiram Desa Makartitama dapat lebih di kenal lebih luas. Selain itu juga peeranan dari berbagai pihak termasuk anggota BUMDes Makartitama unit usaha pertanian terus membuat semangat masyarakat Desa Makartitama dalam mengembangkan potensi Desa Makartitama untuk saling bersinergi menjadikan Desa Makartitama yang unggul dalam ekonomi serta mampu mengelola potensi desa dan untuk kedepan nya mampu menjadi sentral usaha budidaya jamur tiram, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Evaluasi Hasil Panen Budidaya Jamur Tiram

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan yang di dilaksanakan didapatkan bahwa antusias semangat masyarakat Desa Makartitama untuk memulai dan mengembangkan usaha budidaya jamur tiram mulai terlihat. Selain itu juga masyarakat lebih memahami bagaimana cara merawat budidaya jamur

tiram dengan baik agar tidak hanya sekedar menanam saja tetapi lebih memperhatikan cara merawat jamur tiram itu sendiri. Tidak hanya itu saja produktivitas hasil panen jamur tiram Desa Makartitama menjadi lebih tinggi dari periode sebelumnya. Masyarakat Makartitama juga mulai mempromosikan jamur tiram mereka keluar Desa bahkan Kecamatan mereka agar lebih terkenal lebih luas dan bisa menjadi sentral usaha budidaya jamur tiram untuk jangka waktu panjang kedepannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan yang baik ini dari hasil melakukan pemberdayaan masyarakat pada era covid-19 saat ini maka, penulis dengan ini mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Desa Makartitama dan BUMDes Makartitama yang telah bersinergi bersama penulis dalam melaksanakan pemberdayaan yang telah di laksanakan kepada masyarakat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada kampus UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi fasilitas di dalam kegiatan yang telah di laksanakan yaitu proses pemberdayaan pada masyarakat Desa Makartitama.

## DAFTAR RUJUKAN

- A'dani, F., Sukayat, Y., Setiawan, I., & Judawinata, M. G. (2021). Pandemi Covid-19: Keterpurukan Dan Kebangkitan Pertanian Strategi Mempertahankan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 309–319.
- Bahri, S., Syahril, M., & Sojuangan, D. (2021). Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. *Gss*, 3(1), 2685–2497.
- Gorahe, L. V., Waani, F., & Tasik, F. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 1(1), 5–24.
- Kelurahan, D. I., Manih, L., Pauh, K. E. C., & Padang, K. (2021). *Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Masa COVID-19*. 4(September), 33–41.
- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 342. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2506>
- Kusumawardani, D. W. (2020). Menjaga Pintu Gerbang Negara Melalui Pembatasan Kunjungan Warga Negara Asing Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(3), 517. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.v14.517-538>
- M. Zulkarnaen, R. (2017). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.11430>
- Pahriah, P., & Indah, D. R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tani Desa Pringgabaya Lombok Timur Melalui Budidaya Jamur Tiram Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(2), 63–68. <https://litpam.com/journal-center/index.php/linov/article/view/449>
- Pangestu, A. T. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten*

- Sidoarjo*. <http://repository.untag-sby.ac.id/5564/>
- Pebriyani, D., & Hermawan, E. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Inovasi Penelitian*, 1(3), 197–206.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2021). *1,2,3,4*. 1(2), 96–106.
- Rachmawatie, S. J., Dughita, P. A., & ... (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Desa Ngadirejo Dengan Budidaya Jamur Tiram Di Masa Pandemi Covid 19. *Bengawan* ..., 1, 47–54. [https://bengawan.poltekindonusa.ac.id/index.php/jurnal\\_bengawan/article/view/6](https://bengawan.poltekindonusa.ac.id/index.php/jurnal_bengawan/article/view/6)
- Sari, E., Biologi, J., & Belitung, U. B. (2020). *Bangka, Jamur Tiram Putih, Pagarawan*. 4(1), 61–65.
- Subehi, F., Luthfi, A., Mustofa, M. S., & Gunawan, G. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pongok, Kabupaten Klaten. *Umbara*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>
- Suni, N. S. P. (2021). Tingginya Kasus Aktif dan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 13(3), 13–18. [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XIII-3-I-P3DI-Februari-2021-1957.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-3-I-P3DI-Februari-2021-1957.pdf)
- United Nations. (2020). The Impact of COVID-19 on South-East Asia. *Policy Briefs*, 1–29.
- Utami, S. D., Hunaepi, H., Primawati, S. N., Imran, A., & Fajri, S. R. (2020). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Non Produktif Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Darek. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2100>
- Valdi, A., & Wojongan, E. (2021). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ditengah Pandemi COVID 19 (Studi di Desa Wiau Kecamatan Posumaen Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Politico*, 10(4), 1–24.
- Yahya, I., Fansury, A. H., & Abduh, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram. *Seminar Nasional Hasil ..., 2019*, 606–609. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1748/1592>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>